

Komunikasi Dakwah Edukatif Mahasiswa KKN UINSA pada Kegiatan Keagamaan di Desa Kalen Lamongan

Qurrota A'yun Fadhilatul Azza¹, Fahrur Razi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Correspondence Email : azza.qaf@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the forms and strategies of educational da'wah communication carried out by UIN Sunan Ampel Surabaya Community Service (KKN) students in religious activities in Kalen Village, Lamongan Regency. The research focus includes three main activities: teaching at the Al-Qur'an Education Park (TPQ), organizing the 1st of Muharram Festival, and participating in Fatayat NU activities. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques thru observation, in-depth interviews, and documentation of KKN students and community leaders. The research results show that KKN students actively play the role of da'wah communicators who prioritize an educational, participatory, and persuasive approach. Da'wah communication is carried out by adapting to the social context of society so that Islamic messages are easier to understand and accept. The implementation of this strategy has a positive impact on increasing community participation in religious activities and strengthening Islamic educational values within the village environment. In conclusion, the educational da'wah communication of UINSA KKN students makes a significant contribution to the development of education-based da'wah and community empowerment.

Keyword : Da'wah Communication; Education; Religious Activities

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan strategi komunikasi dakwah edukatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam kegiatan keagamaan di Desa Kalen, Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian meliputi tiga kegiatan utama, yaitu pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pelaksanaan Festival 1 Muharram, dan keterlibatan dalam kegiatan Fatayat NU. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan aktif sebagai komunikator dakwah yang mengedepankan pendekatan edukatif, partisipatif, dan persuasif. Komunikasi dakwah dilakukan dengan menyesuaikan konteks sosial masyarakat agar pesan-pesan Islam lebih mudah dipahami dan diterima. Penerapan strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan penguatan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan desa. Kesimpulannya, komunikasi dakwah pendidikan mahasiswa KKN UINSA memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dakwah berbasis pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Komunikasi Dakwah; Edukatif; Kegiatan Agama.

PENDAHULUAN

Dakwah pada hakikatnya merupakan proses penyampaian pesan-pesan Islam yang tidak hanya berorientasi pada penyebaran ajaran agama, tetapi juga berperan sebagai sarana pendidikan dan pemberdayaan masyarakat (Dalimunthe 2023). Dalam konteks masyarakat pedesaan, aktivitas dakwah menuntut pendekatan yang adaptif dan komunikatif sehingga bisa menyentuh kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat secara mendalam. Hal ini menjadi semakin penting ketika agen dakwah adalah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN)(Nasution et al. 2024).

Beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa KKN mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, membangun kesadaran kolektif tentang kebersihan dan kesehatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi desa melalui pelatihan usaha dan pendampingan UMKM(Habibah 2025).

Mahasiswa secara aktif mengembangkan kemampuannya melalui pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman praktis di bidangnya. Mahasiswa memiliki kebebasan akademik untuk berpikir kritis, berargumentasi, dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik yang berlaku. Sebagai individu yang telah melewati masa pendidikan dasar dan menengah, mahasiswa diharapkan mampu belajar mandiri, menguasai kompetensi keilmuan, dan berperan sebagai agen perubahan sosial yang berintegritas dan memiliki akhlak mulia(Satiawan and Sidik 2021).

Sinergi antara kegiatan keagamaan, sosial, dan ekonomi ini mengokohkan peran mahasiswa sebagai agen pemberdayaan yang holistik dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat

desa. Dengan demikian, aktivitas dakwah mahasiswa dalam KKN menjadi bagian dari strategi efektif untuk membangun masyarakat desa yang religius, sehat, dan mandiri secara ekonomi(Fatrica Syafri et al. 2025).

Desa Kalen, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan, adalah sebuah wilayah yang memiliki dinamika keagamaan yang cukup aktif dan kental. Masyarakat desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, sekaligus memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang rutin digelar, seperti keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tradisi keagamaan lokal, serta partisipasi aktif dalam organisasi masyarakat seperti Fatayat NU. Aktivitas keagamaan di Desa Kalen turut memperkuat ikatan sosial dan menjadi ruang yang strategis bagi penyebaran dakwah secara efektif(Zaini 2017).

Keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial ini memberikan peluang luas bagi mahasiswa KKN UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengimplementasikan komunikasi dakwah edukatif yang disesuaikan dengan karakter sosial budaya masyarakat setempat. Dalam kondisi demikian, efektivitas penyampaian pesan dakwah tidak hanya bergantung pada isi materi. Tetapi lebih kepada strategi komunikasi yang adaptif dan dialogis.

Kegiatan mahasiswa KKN dalam pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pelaksanaan Festival 1 Muharram, serta keterlibatan dalam aktivitas Fatayat NU merupakan ruang praktik komunikasi dakwah yang kompleks dan beragam(Fitriati et al. 2025). Ketiga kegiatan tersebut memerlukan pendekatan komunikasi yang berbeda. Salahsatunya mulai dari komunikasi interpersonal di dalam kelas TPQ yang bersifat edukatif dan personal, komunikasi kelompok maupun publik dalam penyelenggaraan festival keagamaan yang melibatkan banyak

peserta, hingga komunikasi organisasional saat berinteraksi dengan anggota dan pengurus Fatayat NU.

Keberagaman konteks ini menuntut mahasiswa untuk menerapkan strategi komunikasi yang edukatif, partisipatif, dan persuasif supaya pesan dakwah dapat diterima secara efektif oleh berbagai kalangan masyarakat (Fikri 2023).

Strategi komunikasi dakwah yang diterapkan mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik target audiens dan media yang digunakan (Azraf and Arnita 2025). Pendekatan antarpersonal penting dalam pengajaran TPQ agar anak-anak mudah menerima nilai-nilai keislaman, sedangkan dalam festival dan organisasi, komunikasi yang lebih terbuka, kolaboratif, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan teknologi digital menjadi strategi kunci untuk memperluas jangkauan dakwah dan mengadaptasi gaya komunikasi yang relevan dengan generasi muda (Arman 2018). Pendekatan-pendekatan ini tidak hanya memperkuat efektivitas penyampaian dakwah, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa sebagai agen dakwah dan komunitas lokal.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya pemahaman tentang model komunikasi dakwah yang adaptif dan kontekstual di era modern, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi mahasiswa maupun praktisi dakwah dalam merancang metode komunikatif yang efektif di masyarakat. Dengan fokus pada pemberdayaan dan pendidikan, komunikasi dakwah mahasiswa KKN dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan kualitas kehidupan keagamaan yang lebih inklusif, aktif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai bentuk dan strategi komunikasi dakwah edukatif yang diterapkan pada saat KKN dalam kegiatan keagamaan di Desa Kalen Kabupaten Lamongan. Pendekatan ini dipilih untuk menggali realitas sosial secara naturalistic untuk memahami praktik komunikasi dakwah sebagaimana berlangsung di lapangan tanpa adanya manipulasi terhadap konteks atau tindakan informan (Ns. Angela Dwi Pitri, M.Kep. 2023). Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan secara apa adanya proses komunikasi komunikator dakwah dan komunikan (masyarakat).

Penelitian dilaksanakan di Desa Kalen, sebuah wilayah yang memiliki aktivitas keagamaan yang kuat dan dinamis. Lokasi ini dipilih secara purposif karena menyediakan ruang yang luas bagi pengembangan dakwah edukatif, salah satunya melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), penyelenggaraan Festival 1 Muharram, serta keterlibatan dalam organisasi perempuan Fatayat NU. Ketiga kegiatan ini menjadi objek penelitian karena menunjukkan variasi konteks komunikasi dakwah yang dijalankan, mulai dari komunikasi interpersonal hingga komunikasi kelompok dan publik.

Subjek penelitian adalah mahasiswa KKN UINSA yang secara langsung terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah. Pemilihan subjek dilakukan dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman empiris terkait praktik dakwah edukatif, sehingga mampu memberikan data yang relevan dan mendalam (Rijali 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara

langsung bagaimana proses komunikasi dakwah berlangsung pada tiga ruang kegiatan termasuk bagaimana mahasiswa berinteraksi, menyampaikan materi keagamaan, membangun kedekatan dengan masyarakat, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakter audiens.

Wawancara mendalam dilakukan kepada, tokoh masyarakat, pengurus TPQ, serta anggota Fatayat NU sebagai informan kunci. Wawancara ini bertujuan menggali pengalaman, pandangan, serta strategi yang akan digunakan penulis dalam menerapkan komunikasi dakwah edukatif.

Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, video, notulen, laporan program kerja KKN, serta arsip kegiatan keagamaan desa. Ketiga teknik ini dipadukan untuk memperkaya data dan memberikan gambaran utuh terhadap fenomena yang diteliti.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah (Ash-Shiddiqi, Sinaga, and Audina 2025). Pertama, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian terutama yang terkait dengan bentuk komunikasi dakwah, strategi penyampaian pesan, serta respons masyarakat.

Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti melihat pola komunikasi serta hubungan antar-kegiatan yang dijalankan mahasiswa KKN. Ketiga, penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi terhadap keseluruhan data yang kemudian diverifikasi secara berulang agar kesimpulan sesuai dengan temuan lapangan dan tidak menyimpang dari fakta empiris.

Untuk memastikan validitas temuan, penelitian ini menerapkan uji

keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa KKN, tokoh masyarakat, pengurus keagamaan, dan anggota Fatayat NU. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang konsisten. Dengan langkah ini, data yang diperoleh menjadi lebih kokoh, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metodologi penelitian ini disusun untuk menjawab relevansi penelitian dengan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), yakni dengan mengkaji bagaimana mahasiswa KKN UINSA mampu menjalankan perannya sebagai komunikator, pendidik, dan penggerak dakwah di tengah masyarakat. Melalui kegiatan mengajar TPQ, menyelenggarakan Festival 1 Muharram, dan membantu aktivitas Fatayat NU.

Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pesan keagamaan tetapi juga sebagai agen perubahan yang berupaya meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat Desa Kalen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara dan observasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di Desa Kalen, Kecamatan Kedungpring, Lamongan, menunjukkan bahwa aktivitas dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah keagamaan, tetapi juga melalui komunikasi edukatif yang melibatkan interaksi langsung, pembelajaran aktif, dan kegiatan sosial-keagamaan yang partisipatif. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan Hamdan Daulay bahwasannya salah satu unsur komunikasi dakwah yaitu melibatkan interaksi langsung antara pendakwah dan pendengar lalu disesuaikan dengan

konteks dakwah yang dilakukan (Daulay and Septiani T. H. 2020).

Dalam konteks komunikasi dakwah edukatif yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, berbagai strategi komunikasi efektif diterapkan untuk mendukung penyampaian pesan agama secara partisipatif dan menyenangkan. Strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan pendekatan dialogis dan humanis dalam pembelajaran Al-Qur'an (Dalimunthe 2023). Penggunaan permainan edukatif (edugames) sebagai media penguatan hafalan dan pemahaman, serta keteladanan (uswah hasanah) melalui sikap dan etika mahasiswa selama berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, komunikasi partisipatif juga terlihat dalam perencanaan dan pelaksanaan acara keagamaan seperti Muharram Fun Fest, yang melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan komunitas pesantren.

1. Komunikasi Dakwah Edukatif melalui Pembelajaran Al-Qur'an

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darud Tauhid dan Pondok Pesantren Ulul Albab menjadi bentuk utama dakwah edukatif mahasiswa. Sebanyak 23 mahasiswa dibagi dalam dua kelompok besar, yang masing-masing terlibat dalam pengajaran iqra', tajwid, hafalan doa, surat pendek, serta kegiatan sholat berjamaah. Pola komunikasi yang digunakan mahasiswa tidak sebatas penyampaian materi, tetapi memprioritaskan pendekatan andragogis dan pedagogis, yang menitikberatkan pada interaksi dialogis dan penggunaan bahasa yang sederhana serta sesuai dengan tingkat usia santri (Khoirudin 2018). Pendekatan ini mendorong aktifnya partisipasi santri dalam proses pembelajaran melalui metode tanya jawab dan diskusi ringan yang membuat mereka lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam.

Selain itu, metode kreatif seperti permainan edukatif (edugames), kuis islami, dan aktivitas tematik turut

diaplikasikan untuk memperkuat hafalan dan pemahaman santri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Keteladanan (uswah hasanah) juga menjadi bagian penting dalam pola komunikasi ini, di mana sikap, etika, dan kedisiplinan mahasiswa selama pembelajaran menjadi pesan non-verbal yang memperkuat kredibilitas mereka sebagai komunikator dakwah yang dapat dipercaya dan dihormati oleh para santri.

Dengan demikian, pola komunikasi dakwah edukatif mahasiswa dalam pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan perpaduan harmonis antara penyampaian materi yang tepat, metode pembelajaran yang inovatif, serta keteladanan yang membangun kedekatan emosional dan efektifitas belajar secara menyeluruh. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri, menjadikan proses dakwah lebih bermakna dan efektif dalam konteks pendidikan agama di masyarakat desa.

2. Dakwah Edukatif Berbasis Event: Muharram Fun Fest 1447 H

Kegiatan Muharram Fun Fest yang dilaksanakan pada 6 Juli 2025 menjadi bentuk dakwah kreatif yang menggabungkan unsur edukasi, hiburan, dan spiritualitas. Acara ini melibatkan seluruh santri tingkat dasar di Pondok Pesantren Ulul Albab, dengan rangkaian kegiatan yang disusun melalui kolaborasi erat antara mahasiswa KKN dan pengurus pesantren. Proses perencanaan acara memperlihatkan komunikasi partisipatif yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari persiapan dekorasi dan alat hingga pembagian tugas teknis, yang menunjukkan solidaritas dan kerjasama efektif antara mahasiswa dan komunitas pesantren.

Dalam pelaksanaan, beragam kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, pawai islami, lomba mewarnai dan kaligrafi, serta kuis islami menjadi media

dakwah yang menyenangkan sekaligus edukatif. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengalaman religius yang mendalam bagi santri, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan identitas keagamaan secara kuat. Melalui acara ini, nilai-nilai keislaman disampaikan dengan cara yang lembut, kreatif, dan sesuai perkembangan psikologis anak, sehingga dakwah dapat diterima dengan antusias dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar agama (Fauzi and Rahmah 2024).

Muharram Fun Fest yang dikemas secara partisipatif dan kreatif ini menggambarkan bagaimana mahasiswa KKN dapat memaksimalkan peran mereka sebagai komunikator dakwah yang inovatif dan efektif. Acara ini menjadi contoh nyata praktik dakwah yang tidak sekadar fokus pada penyampaian pesan, tetapi juga membangun suasana yang menyenangkan dan memotivasi masyarakat, khususnya anak-anak, untuk lebih mencintai dan menghayati ajaran Islam melalui pendekatan yang ramah dan inspiratif..

3. Dakwah Sosial melalui Kegiatan Fatayat dan Muslimat NU

Selain fokus pada pendidikan anak, mahasiswa KKN juga terlibat dalam kegiatan Fatayat dan Muslimat NU tingkat anak cabang Kedungpring. Aktivitas ini memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan komunikasi dakwah berbasis silaturahmi, meningkatkan partisipasi generasi muda, dan mendukung dakwah yang bersifat pemberdayaan perempuan (Clara Sinta Pratiwi, Afif Mahmudi, and Abdul Mu'iz Nidhom 2024).

Pola komunikasi dakwah edukatif mahasiswa KKN UIN Sunan Ampel Surabaya di Desa Kalen mencerminkan pendekatan yang holistik dan beragam, yang menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa yang religius (Astuti 2022). Pertama,

dakwah interpersonal yang dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dan pesantren menjadi landasan bagi komunikasi langsung yang humanis dan dialogis. Mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga membangun hubungan emosional yang kuat dengan peserta didik melalui pendekatan andragogis dan pedagogis, termasuk penggunaan metode permainan edukatif yang membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan efektif. Pola komunikasi ini memprioritaskan interaksi dua arah sehingga santri terdorong aktif dan termotivasi dalam memahami nilai-nilai Islam (Husna 2021).

Kedua, dakwah kelompok dan komunitas diwujudkan melalui aktivitas bersama seperti lomba, pawai, festival keagamaan, serta keterlibatan dalam organisasi perempuan Islam seperti Fatayat dan Muslimat NU. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai sarana edukasi agama, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan memperkuat identitas keagamaan masyarakat. Melalui perencanaan partisipatif dan pelaksanaan bersama, mahasiswa KKN mampu mengintegrasikan unsur edukasi, hiburan, dan spiritualitas sehingga dakwah menjadi pengalaman kolektif yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi perempuan membuka ruang bagi dakwah sosial yang lebih luas, yakni pemberdayaan perempuan sebagai pilar utama keberlanjutan pendidikan agama di masyarakat desa.

Ketiga, komunikasi dakwah kreatif dan keteladanan menjadi aspek penting lain yang membedakan pola komunikasi dakwah mahasiswa KKN. Pemanfaatan media seni, permainan, serta festival sebagai metode dakwah memungkinkan mahasiswa menyampaikan pesan keagamaan secara inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan psikologis audiens khususnya anak-anak dan generasi muda (Budiantoro 2017). Selain komunikasi verbal, mahasiswa juga

menampilkan dakwah melalui sikap, etika, dan disiplin yang konsisten selama kegiatan berlangsung, sehingga menumbuhkan uswah hasanah yang memperkuat kredibilitas dan memotivasi masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Pola komunikasi ini berkontribusi membangun lingkungan keagamaan yang inklusif, edukatif, dan menyenangkan di Desa Kalen, menjadikan dakwah sebagai proses transformasi sosial yang berkelanjutan (Zuhriyah et al. 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang bersifat dialogis dan partisipatif dapat meningkatkan kesadaran religius sekaligus memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Strategi komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa meliputi penyesuaian pesan dengan karakteristik sosial budaya masyarakat, pendekatan personal yang empatik, serta penggunaan media yang relevan untuk mengoptimalkan penerimaan pesan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya pemahaman tentang model komunikasi dakwah yang adaptif dan kontekstual di era modern, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi mahasiswa maupun praktisi dakwah dalam merancang metode komunikatif yang efektif di masyarakat. Dengan fokus pada pemberdayaan dan pendidikan, komunikasi dakwah mahasiswa KKN dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan kualitas kehidupan keagamaan yang lebih inklusif, aktif, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah edukatif yang dilakukan mahasiswa KKN UINSA di Desa Kalen Lamongan berhasil menjawab kebutuhan dakwah masyarakat melalui penerapan strategi komunikasi yang adaptif, dialogis, dan kontekstual. Mahasiswa berperan efektif sebagai komunikator, pendidik, sekaligus

penggerak dakwah dengan menyesuaikan pesan keagamaan terhadap karakter sosial budaya masyarakat desa. Dalam pengajaran TPQ, mahasiswa mampu membangun komunikasi interpersonal yang edukatif dan persuasif; pada Festival 1 Muharram, mereka mengelola komunikasi publik yang partisipatif sehingga meningkatkan antusiasme dan keterlibatan warga; sedangkan dalam kegiatan Fatayat NU, mahasiswa menjalankan komunikasi organisasional yang menekankan kolaborasi dan pemberdayaan perempuan. Temuan ini menguatkan bahwa dakwah edukatif yang diterapkan mahasiswa mampu meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dan memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sosial Desa Kalen.

Berdasarkan capaian tersebut, disarankan agar mahasiswa KKN memperoleh pembekalan yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi dakwah edukatif, termasuk pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan pesan. Program dakwah selama KKN juga perlu dikembangkan melalui keterlibatan lebih luas dari berbagai elemen masyarakat agar keberlanjutan kegiatan tetap terjaga setelah KKN berakhir. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan agar kajian diperluas pada desa dengan karakter berbeda guna menghasilkan model dakwah edukatif yang lebih komprehensif, serta meneliti efektivitas penggunaan media digital dalam mendukung dakwah edukatif mahasiswa. Integrasi antara dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan sosial diharapkan terus dikembangkan sebagai pendekatan strategis dalam pengabdian masyarakat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arman, Lidya. 2018. "Komunikasi Efektif dalam Berdakwah (Kajian Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia [EBI])." *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran*

- Islam* 117–22. doi:10.15548/amj-kpi.v0i0.14.
- Ash-Shiddiqi, Hasby, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina. 2025. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif."
- Astuti, Mara Ayu. 2022. "Komunikasi interpersonal mahasiswa kkn gm dalam memotivasi anak untuk mengaji di masjid jami baitul karim kelurahan pekalangan kecamatan pekalipan kota cirebon."
- Azraf, Ariba, and Ayu Arnita. 2025. "Peran lembaga dakwah forum komunikasi mahasiswa islam (ldk-fkmi) dalam pengelolaan dakwah di kampus." 9(1).
- Budiantoro, Wahyu. 2017. "Dakwah di Era Digital."
- Clara Sinta Pratiwi, Afif Mahmudi, and Abdul Mu'iz Nidhom. 2024. "Strategi Dakwah Dai Tunggal pada Komunitas Lokal di Desa Ngerejo Tulungagung." *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4(2):97–112. doi:10.30739/jdariscomb.v4i2.3541.
- Dalimunthe, Syah Ahmad Qudus. 2023. "Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an." 7.
- Daulay, Hamdan, and Evi Septiani T. H. 2020. "Komunikasi dan Dakwah: Strategi Komunikasi dalam Penguatan Wawasan keislaman Remaja." *Kalijaga Journal of Communication* 2(1):17–32. doi:10.14421/kjc.21.02.2020.
- Fatrica Syafri, Sulthan Muhammad Alfaris, Helmania Sara, Ina Rudila, Chici Rifka, and Aldo Jeki. 2025. "Peran Mahasiswa KKn Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3(4):2818–26. doi:10.31004/jerkin.v3i4.875.
- Fauzi, M. Haki Qouli, and Siti Rahmah. 2024. "Kontribusi Nyata Mahasiswa Kkn Uinsi dalam Program Keagamaan di Kelurahan Teritip."
- Fikri, Rijalul. 2023. "Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Kpi) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (Fuad) Universitas Islam Negeri (Uin) Palu."
- Fitriati, Ani, Ayu Fathia Nurhaliza, Abel Qurrota A'yuna, Arisa Septiana Putri, Habiba Dewi Sima Dini, Zidan Yusva Alaydrus, Rif'an Chotibul Umam, Rizqi Putri Kinanti, and Sulistio Sulistio. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliyoso melalui Program Kerja KKN Mahasiswa UIN Walisongo Semarang." *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF* 3(1):74–83. doi:10.26623/jpk.v3i1.10503.
- Habibah, Siti. 2025. "Peran Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam Membangun Desa Mandiri Melalui Edukasi dan Ekonomi Syariah di Desa Sei Parit." 02(02).
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur'an."
- Khoirudin, Achmad Qolik. 2018. "Implementasi pendekatan andragogi dalam meningkatkan kompetensi ibu-ibu membaca al qur'an (studi kasus di rumah syaamil qur'an ponorogo)."
- Nasution, Rahmad, Yohana Mariska, Manita Rahma Hasibuan, Almeranda Haryaveda, Diva Ananda, Nur Roudoh Harahap, Putri Esaskia Silalahi, Febya Br Nasution, and Tanzila Bahar. 2024. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi

- Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024.”
- Ns. Angela Dwi Pitri, M.Kep., Dr. Naidin Syamsuddin, S. AG. ,. M. Pd. I. 2023. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*.
- Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis data kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Satiawan, Zenal, and Muhammad Sidik. 2021. “Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa.” *MUMTAZ - Education Management and Islamic Studies* 1(1):53-64. doi:10.70936/mumtaz.v1i1.11.
- Zaini, Ahmad. 2017. “Dakwah dan pemberdayaan masyarakat perdesaan.” *JURNAL ILMU DAKWAH* 37.
- Zuhriyah, Luluk Fikri, Pudji Rahmawati, Muhammad Andik Izzuddin, and M. Yusuf. 2025. “Model Dakwah Berbasis Ekopedagogi: (Pengarustamaan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Integrasi Pendidikan Islam dan Kesadaran Lingkungan).”